

**PENGARUH MODEL KUNJUNGAN GALERI (*WINDOW SHOPPING*)
TERHADAP KEMAMPUAN 4C (*CRITICAL THINKING, CREATIVITY,
COMMUNICATION, COLLABORATION*) DAN HASIL BELAJAR MURID
DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERPEN KELAS XI (FASE F)
SMA NEGERI 3 PAINAN**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



**ERMAWENI
NPM 2210018512005**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024**

**PENGARUH MODEL KUNJUNGAN GALERI (*WINDOW SHOPPING*)
TERHADAP KEMAMPUAN 4-C (*CRITICAL THINKING, CREATIVITY,
COMMUNICATION, COLLABORATION*) DAN HASIL BELAJAR MURID
DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERPEN KELAS XI (FASE F)
SMA NEGERI 3 PAINAN**

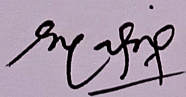
Oleh:

**ERMAWENI
NPM. 2210018512005**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Maret 2024

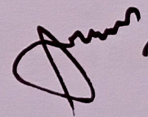
Menyetujui:

Pembimbing 1



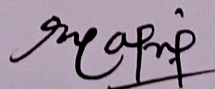
Dr. Syofiani, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Hasnui Fikri, M.Pd.

**Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Dr. Syofiani, M.Pd.

**PENGARUH MODEL KUNJUNGAN GALERI (*WINDOW SHOPPING*)
TERHADAP KEMAMPUAN 4-C (*CRITICAL THINKING, CREATIVITY,
COMMUNICATION, COLLABORATION*) DAN HASIL BELAJAR MURID
DALAM PEMBELAJARAN TEKS CERPEN KELAS XI (FASE F)
SMA NEGERI 3 PAINAN**

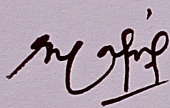
Oleh:

**ERMAWENI
NPM. 2210018512005**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 8 Maret 2024

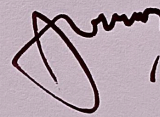
Tim Penguji:

Ketua



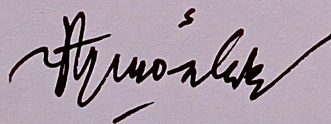
Dr. Syofiani, M.Pd.

Sekretaris



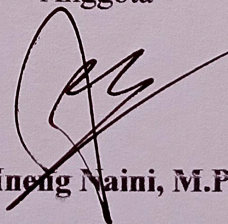
Dr. Hasnui Fikri, M.Pd.

Anggota



Dr. Yetty Moreient, M.Hum.

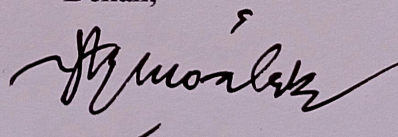
Anggota



Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memeroleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 8 Maret 2024.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Yetty Moreient, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERMAWENI
NPM : 2210018512005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

“Pengaruh Model Kunjungan Galeri (*Window Shopping*) terhadap Kemampuan 4-C (*Critical thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration*) dan Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran Teks Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan” dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 8 Maret 2024
Saya yang menyatakan,

ERMAWENI
NPM 2210018512005

ABSTRAK

Ermaweni. Pengaruh Model Kunjungan Galeri (*Window Shopping*) terhadap Kemampuan 4-C (*Critical, Creativity, Communication, Collaboration*) dan Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran Teks Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, 2024

Pemilihan model pembelajaran yang tepat tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar murid namun juga akan mempengaruhi keterampilan berpikir murid. Salah satu keterampilan berpikir yang sering dibicarakan saat ini adalah keterampilan abad ke-21 yang biasa disebut dengan 4-C. Teori inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kunjungan galeri (Kurdi 2017), cerpen (Nurdiyantoro 2012), dan kemampuan 4-C (Agustin 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model kunjungan galeri terhadap kemampuan 4-C dan hasil belajar murid dalam pembelajaran teks cerpen kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen semu dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah murid XI SMA Negeri 3 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 109 murid yang tersebar di 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI F1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI F2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi kemampuan 4-C dan tes unjuk kerja pembelajaran unsur-unsur teks cerpen. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, kemampuan 4-C murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan menggunakan model kunjungan galeri lebih baik daripada kemampuan 4-C murid tanpa menggunakan model kunjungan galeri. *Kedua*, hasil belajar murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan menggunakan model kunjungan galeri lebih baik daripada hasil belajar murid tanpa menggunakan model kunjungan galeri. *Ketiga*, kemampuan 4-C memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar murid pada pembelajaran teks cerpen. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model kunjungan galeri mempengaruhi kemampuan 4-C dan hasil belajar murid dalam pembelajaran teks cerpen kelas XI (Fase F) di SMA Negeri 3 Painan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kunjungan Galeri, Kemampuan 4-C, Pembelajaran Teks Cerpen.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Kunjungan Galeri (*Window Shopping*) terhadap Kemampuan 4-C (*Critical thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration*) dan Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran Teks Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan”. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd), Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi, masukan ide, dan pengarahan dengan kesungguhan dan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan segala ilmu, waktu, tenaga dan bimbingannya kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya demi kesempurnaan tesis ini.

3. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. dan Dr. Ineng Naini, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Bung Hatta, Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan staff yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan proses tesis penulis.
5. Kepala Sekolah, rekan sejawat, dan murid SMA Negeri 3 Painan yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data dalam penelitian ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Betapa pun penulis berusaha mewujudkan tesis ini sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa masi terdapat kekurangan dan kesalahan yang ditemui pada setiap lembaran-lembarannya. Namun penulis telah berusaha semaksimalnya dan terkandung suatu harapan semoga tesis ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Model Pembelajaran Kunjungan Galeri.....	11
2.1.2 Keterampilan 4-C Abad ke-21 (<i>Critical thinking, Creativity, Communication, Collaboration</i>).....	16
2.1.3 Cerita Pendek	25
2.1.4 Hasil belajar.....	45
2.1.5 Penelitian Relevan	49
2.1.6 Kerangka Berpikir	50
2.1.7 Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Desain Penelitian	54
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	55
3.4 Populasi dan Sampel	55

3.5	Variabel dan Data	57
3.6	Prosedur Penelitian	58
3.7	Instrumen Penelitian	59
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.9	Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		72
4.1	Deskripsi Data	72
4.2	Analisis Data	134
4.3	Pembahasan.....	141
BAB V PENUTUP		150
5.1	Simpulan	150
5.2	Saran	151
DAFTAR PUSTAKA		152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis Hasil Supervisi Guru Bahasa Indonesia SMAN 3 Painan TP. 2022/2023.....	4
Tabel 1.2	Nilai Rata-rata Penilaian Harian Teks Cerpen Kelas XI Fase F di SMA Negeri 3 Painan TP. 2022/2023	5
Tabel 3.1	Lembar Obbservasi Kemampuan 4-C	60
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja.....	62
Tabel 4.1	Skor Kemampuan 4-C Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	75
Tabel 4.2	Skor Kemampuan 4C Per Indikator Tanpa Menggunakan Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	76
Tabel 4.3	Skor Kemampuan 4-C Menggunakan Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	78
Tabel 4.4	Skor Kemampuan 4C Per Indikator Menggunakan Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	76
Tabel 4.5	Skor Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	81
Tabel 4.6	Skor Hasil Belajar Murid Per Indikator Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	82
Tabel 4.7	Nilai Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	85
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	85
Tabel 4.9	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	86
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	88
Tabel 4.11	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	89
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	91
Tabel 4.13	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	91
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	94
Tabel 4.15	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	94
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F)	

	SMA Negeri 3 Painan	97
Tabel 4.17	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	98
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	100
Tabel 4.19	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	101
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	103
Tabel 4.21	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	104
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	106
Tabel 4.23	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	104
Tabel 4.24	Skor Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	109
Tabel 4.25	Skor Hasil Belajar Murid Per Indikator Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	109
Tabel 4.26	Nilai Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	112
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	112
Tabel 4.28	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	114
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	115
Tabel 4.30	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	116
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	118
Tabel 4.32	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	119
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	121

Tabel 4.34	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	122
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	124
Tabel 4.36	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	125
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	127
Tabel 4.38	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	128
Tabel 4.39	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	130
Tabel 4.40	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	131
Tabel 4.41	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	133
Tabel 4.42	Klasifikasi Hasil Belajar Murid Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	134
Tabel 4.43	Uji Normalitas Data	136
Tabel 4.44	Uji Multikolinearitas Data	137
Tabel 4.45	Uji Heterokidestisitas Data	138
Tabel 4.46	Uji F Simultan	139
Tabel 4.47	Uji Hipotesis 1	139
Tabel 4.48	Uji Hipotesis 2	140
Tabel 4.49	Uji Hipotesis 3	140
Tabel 4.50	Uji Determinansi	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	52
Gambar 2	Model Diagram Path	68
Gambar 3	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	86
Gambar 4	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	89
Gambar 5	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	92
Gambar 6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	95
Gambar 7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	98
Gambar 8	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	101
Gambar 9	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	104
Gambar 10	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Tanpa Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	107
Gambar 11	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	113
Gambar 12	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 1 Menentukan Tema Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	116
Gambar 13	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 2 Menentukan Penokohan Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	119
Gambar 14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 3 Menentukan Latar Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	122
Gambar 15	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 4 Menentukan Alur Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	125
Gambar 16	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 5 Menentukan Sudut Pandang Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	128
Gambar 17	Diagram Batang Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 6 Menentukan Gaya Bahasa Cerpen	

	Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan	131
Gambar 18	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Murid Menggunakan Model Kunjungan Galeri Indikator 7 Menentukan Amanat Cerpen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 2	Modul Ajar Kelas Eksperimen	163
Lampiran 3	Lembar Validasi Instrumen observasi kemampuan 4-C	171
Lampiran 4	Instrumen observasi kemampuan 4-C.....	172
Lampiran 5	Rubrik Penilaian Tes Unjuk Kerja	174
Lampiran 6	Data Sampel Penelitian Kelas Kontrol.....	175
Lampiran 7	Data Sampel Penelitian Kelas Eksperimen	176
Lampiran 8	Hasil Uji Data Statistik.....	177
Lampiran 9	Analisis Hasil Observasi Kemampuan 4-C Kelas Kontrol	180
Lampiran 10	Analisis Hasil Observasi Kemampuan 4-C Kelas Eksperimen	181
Lampiran 11	Analisis Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Kontrol.....	182
Lampiran 12	Analisis Hasil Tes Unjuk Kerja Kelas Eksperimen	183
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian kelas Kontrol.....	184
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian	186

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan suatu profesi yang menjadi ujung tombak proses pendidikan dalam mendewasakan dan mencerdaskan anak bangsa. Dalam proses pendidikan seorang guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Salah satunya adalah guru harus mampu menguasai model-model pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran menjadi faktor utama tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pemilihan model yang tepat juga dapat memudahkan murid dalam memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan murid, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru murid bahan ajar yang terjadi.

Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri atas beberapa tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Dalam model pembelajaran sudah tercerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik, atau taktik pembelajaran sekaligus. Seiring dengan perkembangan kurikulum yang diterapkan sudah banyak model-model pembelajaran yang berkembang. Dengan

penerapan model pembelajaran yang bervariasi diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar murid namun juga akan mempengaruhi keterampilan berpikir murid. Salah satu keterampilan berpikir yang sering dibicarakan saat ini adalah keterampilan abad ke-21 yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berpikir kreatif (*creative thinking*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4-C (Permendikbud, 2015). Untuk bisa berperan secara bermakna pada era globalisasi ini maka setiap warga negara dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman. Beberapa pakar menjelaskan pentingnya penguasaan berbagai keterampilan abad ke-21 sebagai sarana kesuksesan di mana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. Dengan mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran, diharapkan setiap individu memiliki keterampilan untuk hidup dengan berbagai peluang dan tantangan yang akan dihadapi di era kemajuan teknologi dan informasi. Hal ini menuntut peran guru untuk mengembangkan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* pada murid dalam pembelajaran.

Keterampilan 4-C sangat diperlukan oleh murid terutama dalam proses belajar mengajar. Guru harus menyiapkan segala perangkat seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, dan metode yang diintegrasikan dengan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad ke-21 ini.

Sementara itu, di dalam kurikulum merdeka keterampilan 4-C semakin diperkuat dalam capaian pembelajaran. Pada kurikulum merdeka capaian pembelajaran lebih menitik beratkan pada penilaian proses pembelajaran. Kurikulum merdeka juga menuntut adanya perubahan dalam cara mengajar guru. Guru tidak lagi sebagai aktor dalam pembelajaran namun guru hanya sebagai fasilitator yang mendorong murid untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, muridlah yang menjadi objek dalam pembelajaran. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang berpihak pada murid, pembelajaran yang menyenangkan, dan pembelajaran yang dapat mengakomodir gaya belajar murid.

Kurikulum Merdeka berusaha untuk memberikan ruang yang lebih luas kepada murid dalam menjelajahi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat cepat dan makin canggih. Kurikulum Merdeka berpijak pada profil pelajar Pancasila yang menuntut tumbuh kembangnya karakter murid dalam menghadapi kemajuan teknologi tersebut. Dalam kurikulum Merdeka indikator keberhasilan lebih didasarkan pada kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi, dan menggunakan informasi untuk memecahkan masalah yang kompleks, dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menanggapi tuntutan baru dan mengubah keadaan, dan memperluas kekuatan teknologi untuk menciptakan pengetahuan baru. Ketidakmampuan murid dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang dihadapi oleh murid semakin besar. Murid memerlukan kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi kepada orang lain.

Permasalahan yang sering terjadi selama ini adalah guru sering

mengabaikan hal tersebut. Guru lebih fokus pada nilai akhir murid dari pada proses yang murid lalui dalam pembelajaran. Dengan kata lain, guru hanya fokus pada kemampuan kognitif dan mengabaikan kemampuan psikomotor murid. Seharusnya untuk menjadikan murid yang terampil di masa depan kemampuan tersebut harus sejalan dan saling melengkapi. Selain itu, guru kurang memperhatikan pemilihan strategi dan model pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan *soft skill* murid. Guru masih banyak menggunakan model ceramah di kelas. Data tersebut didapat dari analisis hasil supervisi guru tahun pelajaran 2022/2023 berikut ini.

Tabel 1.1 Analisis Hasil Supervisi Guru Bahasa Indonesia
SMAN 3 Painan TP. 2022/2023

No	Kode Nama Guru	Hasil Supervisi													Skor	Nilai	
		Kegiatan Pendahuluan			Kegiatan Inti							Kegiatan Penutup					
		Orientasi	Motivasi	Apersepsi	penguasaan Materi	Strategi Pembelajaran	Pembelajaran HOTS	Kecakapan abad 21	Manajemen Kelas	Media Pembelajaran	Bahasa	Rangkuman	Refleksi	Tindak Lanjut			Penilaian
1	RM	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	23	Baik
2	AYI	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	23	Baik	
3	MC	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	23	Baik
4	EW	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	25	Baik

Berdasarkan hasil supervisi akademik guru tahun pelajaran 2022/2023 tersebut didapatkan data bahwa guru Bahasa Indonesia masih belum mampu menerapkan pembelajaran yang mengakomodir kecakapan abad ke-21. Meskipun secara keseluruhan nilai guru sudah baik namun guru masih perlu peningkatan dalam penguasaan strategi pembelajaran, pembelajaran HOTS, dan kecakapan Abad ke-21. Sebagai catatan evaluasi guru diminta untuk mencari model pembelajaran lain yang lebih bervariasi sehingga dapat mengembangkan

kemampuan *soft skill* murid.

Sebagai data tambahan, penulis telah melakukan wawancara singkat dengan beberapa murid, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Murid menjawab bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi, terutama dalam pembelajaran sastra. Murid merasa pembelajaran sastra menjadi membosankan. Misalnya dalam pembelajaran teks cerpen pada kelas XI (dalam kurikulum Merdeka termasuk Fase F). Pada materi ini, murid hanya diminta mengerjakan tugas kelompok sehingga hanya beberapa murid yang aktif. Selebihnya murid menerima hasil tugas kelompok yang telah dibuat oleh teman. Selain itu, di kelompok murid diminta untuk membaca teks yang ada di buku cetak. Kebanyakan murid tidak membaca teks tersebut sampai selesai bahkan ada dari mereka yang mencari jawaban di internet sehingga jawaban murid cenderung sama satu sama lain.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil penilaian harian murid dalam pembelajaran teks cerpen kelas XI (Fase F) tahun pelajaran 2022/2023 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Nilai Rata-Rata Penilaian Harian Teks Cerpen kelas XI Fase F di
SMAN 3 Painan TP. 2022/2023

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata Kelas	Jumlah Murid yang tuntas	Jumlah Murid yang Tidak tuntas	KKM
1	XI F1	29	78,30	16	15	80
2	XI F2	30	79,45	18	12	
3	XI F3	30	77,50	16	14	

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata Kelas	Jumlah Murid yang tuntas	Jumlah Murid yang Tidak tuntas	KKM
4	XI F4	23	78,70	12	11	

Data tersebut membuktikan bahwa rata-rata nilai murid dalam pembelajaran cerpen masih rendah. Kompetensi murid masih berada di bawah pencapaian kompetensi minimum. Hal ini disebabkan materi cerpen cukup komplis dan harus dibaca secara mendalam untuk menemukan maknanya. Salah satu materi dalam pembelajaran teks cerpen adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik pembangun cerpen. Unsur intrinsik pembangun cerpen secara keseluruhan ada tujuh komponen mencakup tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Kebanyakan dari murid kesulitan menganalisis materi tersebut dengan alasan kesulitan memahami isi cerpen.

Berdasarkan fakta di lapangan tersebut, guru harus mampu mengembangkan modul ajar yang berisi kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang bagi murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, terutama pembelajaran yang berada pada level menganalisis. Selain itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang mendorong murid untuk bekerja sama dan berkomunikasi. Untuk menerapkan semua kecakapan tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah kunjungan galeri (*window shopping*).

Model kunjungan galeri adalah model pembelajaran yang berbasis kerja kelompok dengan berbelanja keliling melihat hasil karya orang lain untuk menambah wawasannya. Model pembelajaran ini didesain seolah murid sedang

berbelanja di toko atau mengunjungi galeri. Murid dibagi menjadi tim penjual dan tim pembeli. Tim penjual akan tinggal di toko dan tim pembeli akan berkeliling ke kelompok lain. Model pembelajaran ini menuntut adanya kreativitas dan kolaborasi dari murid. Selain itu, model ini juga melatih kemampuan berpikir kritis murid karena mereka saling bertanya jawab dan memecahkan sendiri permasalahan yang ditemukan. Model pembelajaran ini cocok digunakan untuk materi menganalisis unsur-unsur intrinsik pembangun cerpen yang perlu pemahaman mendalam dan membutuhkan waktu cukup panjang dalam menganalisis materi pembelajaran.

Penelitian tentang model kunjungan galeri ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian Reza Wirana, Abdul Wahab Abdi, M Okta Ridha Maulidian (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kunjungan galeri dapat meningkatkan hasil belajar Geografi Murid Kelas XI SMA Negeri 16 Banda Aceh dan semua murid berpendapat bahwa pembelajaran *Window Shopping* berbantuan multimedia dapat membantu murid memahami dan membuat suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Kedua, penelitian Husnul Khatimah oleh Nurfadila, Herlina Ahmad, Muhammad Ali (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* terhadap Kreativitas Matematika Murid Kelas X SMK Ma’arif”. Dari hasil analisis statistik diperoleh nilai rata-rata hasil Pretest (tes awal) pada kelas eksperimen sebesar 45.79. Sedangkan, nilai rata-rata hasil (tes akhir) kelas eksperimen diperoleh 81.91 dan hasil tes akhir kelas kontrol sebesar 76.23. Hal ini menunjukkan bahwa model *window shopping* berpengaruh pada kreativitas belajar murid.

Ketiga, penelitian Aris Budiyanto (2023) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Window Shopping* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Bawang”. Penelitian ini merupakan tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar murid yang sangat bermakna.

Berdasarkan data dari ketiga penelitian tersebut terlihat bahwa model kunjungan galeri efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid. Namun, dalam penelitian ini selain hasil belajar, penulis mencoba mengaitkan model kunjungan galeri terhadap kemampuan 4-C murid. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan model kunjungan galeri (*window shopping*) terhadap kemampuan 4C (*critical thinking, creativity, communication, dan collaboration*) dan hasil belajar murid dalam pembelajaran teks cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran yang mengakomodir pembelajaran abad ke-21.
2. Guru masih fokus pada kemampuan kognitif dan mengabaikan kemampuan psikomotor murid.
3. Kemampuan guru dalam memvariasikan model pembelajaran masih kurang.
4. Pembelajaran sastra khususnya unsur-unsur cerpen sering kali dianggap membosankan oleh murid.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model kunjungan galeri (*window shopping*) terhadap kemampuan 4-C dan pengaruhnya terhadap hasil belajar murid dalam pembelajaran teks cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh model kunjungan galeri terhadap kemampuan 4-C murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan?
2. Bagaimanakah pengaruh model kunjungan galeri terhadap hasil belajar unsur-unsur cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan 4-C terhadap hasil belajar unsur-unsur cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengaruh model kunjungan galeri terhadap kemampuan 4-C murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.
2. Pengaruh model kunjungan galeri terhadap hasil belajar unsur-unsur cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.
3. Pengaruh kemampuan 4-C terhadap hasil belajar unsur-unsur cerpen murid kelas XI (Fase F) SMA Negeri 3 Painan.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru di SMA Negeri 3 Painan agar mengetahui tentang model pembelajaran yang tepat dalam menganalisis unsur-unsur teks cerpen.
2. Murid di SMA Negeri 3 Painan agar dapat meningkatkan kemampuan 4-C sebagai bekal keterampilan dalam kehidupan pada abad ke-21.
3. Peneliti lain sebagai referensi dalam penelitian berikutnya terkait dengan penggunaan model pembelajaran terutama dalam pembelajaran teks cerpen.